

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai bagaimana budaya literasi dalam gerakan kesukarelawanan membaca Pramuka Buku Hidup ini mampu tumbuh dan berkembang. Pramuka Buku Hidup merupakan fenomena baru dalam lingkungan pendidikan kepramukaan di era media sosial yang juga berjalan sebagaimana program pramuka peduli. Gerakan kesukarelawanan yang bergerak dalam bidang literasi ini, berpegang pada ajaran *founder* pendidikan kepramukaan, Lord Baden Powell tentang semangat belajar sepanjang hayat (*longlife learning*) dan berbagi pada sesama. Pramuka Buku Hidup mengusung semangat keterbukaan dan kesetaraan dengan pandangan bahwa setiap manusia adalah sama dan tidak ada pilih kasih dan menganggap bahwa setiap manusia memiliki hak untuk mengakses informasi. Pramuka Buku Hidup merupakan objek penelitian ini karena komunitas literasi ini dianggap telah menjadi fasilitator bagi anggota Gerakan Pramuka dengan akses literasi. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, agar peneliti mendapatkan hasil yang diinginkan, maka peneliti menggunakan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai budaya literasi informasi oleh kalangan pramuka buku hidup serta menggunakan *indepth-interview* sebagai teknik pengumpulan data dan pedoman wawancara sebagai instrumen penelitian. Peneliti menyimpulkan bahwa Pramuka Buku Hidup dapat berkontribusi dalam menumbuhkan budaya literasi dengan adanya kegiatan kesukarelawanan membaca yang diyakini mampu untuk menumbuhkan minat dan kesenangan masyarakat untuk mulai membaca..

Kata Kunci : Pramuka Buku Hidup, Budaya, Literasi, Minat Baca, Komunitas